



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Omni Hospital Alam Sutera (PT. Sarana Meditama Internasional) merupakan anak perusahaan dari PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Sebelum menjadi Omni Hospital, rumah sakit ini merupakan organisasi non-profit yang bernama Rumah Sakit Ongkomulyo. Rumah Sakit Ongkomulyo berdiri pada tahun 1972 yang bertempat di Pulomas, Jakarta. Pada awalnya, Ongkomulyo adalah organisasi rumah sakit yang bergerak pada bidang *psychiatric diagnosis* dan terapi untuk komunitas lokal. Pada tahun 1988, PT. Sarana Meditama Metropolitan didirikan dan kemudian nama Rumah Sakit Ongkomulyo berganti menjadi Rumah Sakit Omni. Kemudian pada tahun 2006, Rumah Sakit Omni Alam Sutera dibangun dan pada tahun 2008 rumah sakit ini mulai beroperasi.

Pada tanggal 24 Juli 2006, dilakukan pendirian Rumah Sakit Omni Alam Sutera yang diresmikan oleh Bupati Tangerang. Setelah kurun waktu kurang lebih 1 tahun pendirian, pada tanggal 30 April 2008 *Grand Opening* Rumah Omni Alam Sutera diresmikan oleh Direktur Jendral Bina Pelayanan Medik. Dengan adanya hal tersebut, Rumah Sakit Omni Alam Sutera resmi beroperasi dan melayani pasien. Selain itu, pada tahun 2009/2010 PT. Sarana Meditama Metropolitan dan Sarana Meditama Internasional diberikan penghargaan oleh Ministry of Health untuk 16 *service*. Pada tahun 2010 sampai 2011 Rumah Sakit OMNI menambahkan 25 tempat tidur (20 tempat tempat tidur premium) di PT.

Sarana Meditama Metropolitan (Rumah Sakit Omni Pulomas). Tepatnya pada 11 Januari 2013, Perusahaan Sarana Meditama telah sukses dalam pendaftaran kepada Indonesia Stock Exchange. Sedangkan pada tahun 2013, Rumah Sakit Omni Alam Sutera menambahkan 18 tempat tidur premium untuk pasien rawat inap.



Gambar 2.1

Rumah Sakit Omni Alam Sutera

Rumah Sakit Omni Alam Sutera yang bertempat pada Jalan Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Tangerang Selatan ini berdiri di atas tanah seluas 1,2 ha dan mempunyai luas bangunan sekitar 24.790 m². Rumah Sakit Omni Alam Sutera pada September 2013 dan Rumah Sakit Pulomas pada Februari 2014 mendapatkan 5 bintang dari Paripurna Akreditasi. Kapasitas tempat tidur di Rumah Sakit ini yaitu 232 tempat tidur, 71 dokter, 79 spesialis, 311 staf medis dan 17 jenis layanan dan perawatan medis utama. Tujuan dari Rumah Sakit Omni

Alam Sutera adalah memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dengan teknologi yang canggih di kawasan Tangerang dan sekitarnya. Selain itu, harapan kedepannya menjadikan Rumah Sakit Omni Alam Sutera sebagai pusat rujukan Rumah Sakit untuk wilayah Tangerang, Jakarta serta Indonesia.

2.2. Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Rumah sakit Omni menjalankan kegiatan usaha di bidang kesehatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, yaitu:

1. Rumah sakit, Klinik, Poliklinik, dan Balai Pengobatan yang meliputi Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik, dan balai pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, tradisional, dan jasa pelayanan penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat luas.
2. Rumah sakit spesialis dan poliklinik spesialis yang meliputi Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis antara lain meliputi rumah sakit dan Poliklinik Mata, THT, Kulit, Jiwa, Paru-paru, Kanker dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya seperti Laboratorium, Sanatorium serta kegiatan usaha terkait.
3. Rumah sakit bersalin yang meliputi Rumah Sakit Bersalin dan Poliklinik untuk Ibu dan Balita serta kegiatan usaha terkait.
4. Pengelolaan rumah sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan yang meliputi pengelolaan rumah sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai

Kesehatan Beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta lingkup usaha yang terkait.

2.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi dari Rumah Sakit Omni adalah menjadi pilihan utama dalam pemberian layanan kesehatan yang terbaik. Sedangkan Misinya adalah memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan (pasien). Tidak hanya itu, Rumah Sakit Omni mengembangkan budaya perusahaan. Pengembangan budaya tersebut harus dijunjung tinggi oleh setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Nilai tersebut disebut juga 4C. Berikut nilai 4C Rumah Sakit Omni :

1. Care

Setiap pasien yang mendapatkan perawatan dirumah Sakit Omni berhak mendapatkan layanan kesehatan yang terbaik. Tidak hanya itu saja, melainkan mendapatkan pendekatan yang lembut dan profesional dari tenaga medis maupun karyawan. Prioritas utama bagi Rumah Sakit Omni adalah keselamatan pasien.

2. Courtesy

Tidak hanya pasien yang mendapatkan pelayanan terbaik, namun termasuk bagi keluarga pasien. Dengan tujuan agar mereka merasa nyaman dengan pendekatan interaksi yang sopan.

3. Character

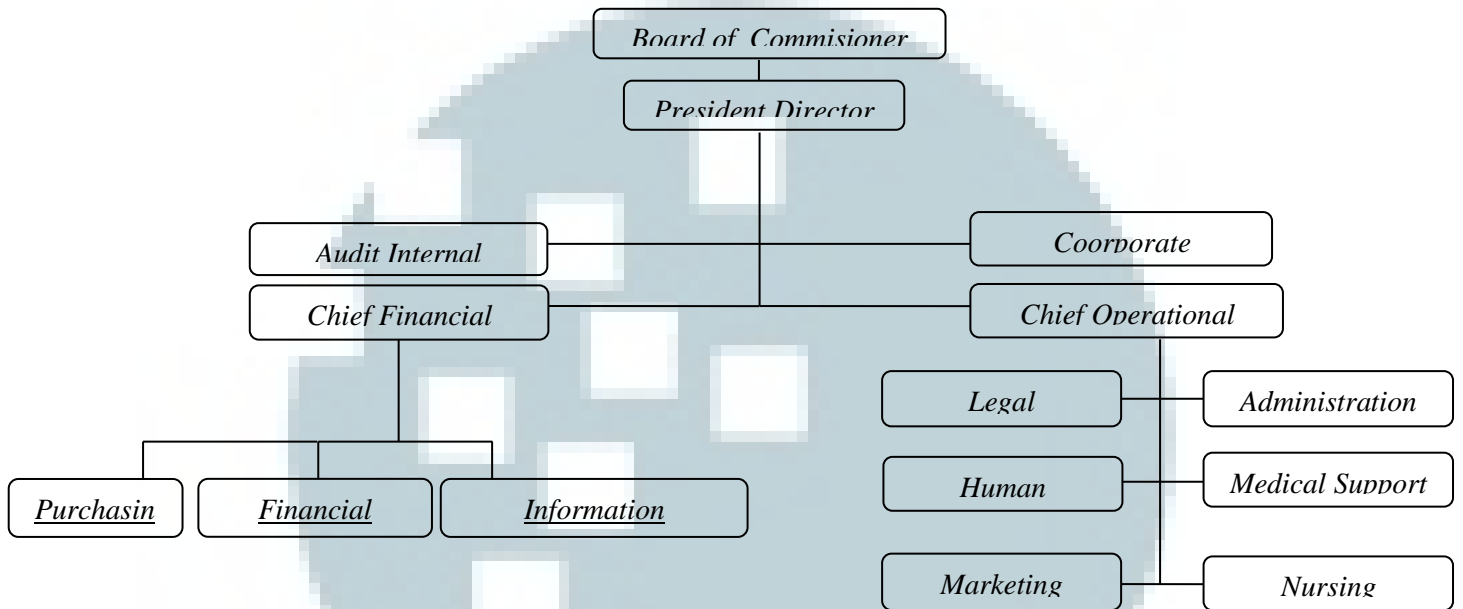
Setiap karyawan harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh. Hal ini mewujudkan pelaksanaan kepercayaan diri pasien sesuai dengan prosedur Rumah Sakit Omni. Dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

4. Capability

Diagnosis penyakit pasien dilakukan secara yakin dan tepat. Pengobatan efektif oleh tenaga medis yang profesional disertai teknologi terkini, cara yang tepat dan proses yang benar.

UMMN

Gambar 2.2

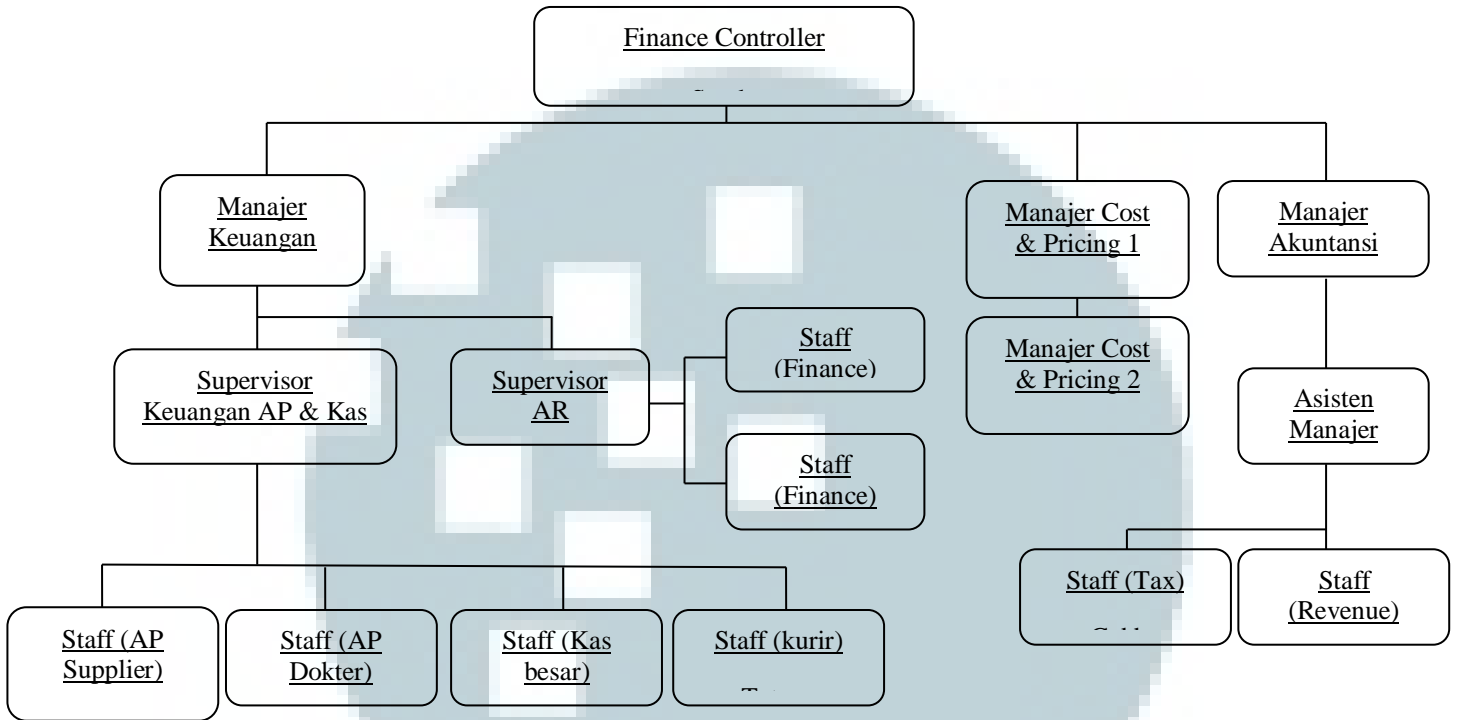


UMMN

Tugas dari setiap jabatan di PT. Sarana Meditama Internasional pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Komisaris dikepalai oleh seorang komisaris utama. Komisaris utama membawahi seorang komisaris. Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi dan memberikan pengarahan dalam mengelola perusahaan. Komisaris dan komisaris utama dibantu oleh internal audit dan *corporate secretary* dalam melaksanakan tugasnya.
2. Direktur Keuangan mengepalai divisi *purchasing & logistic, accounting & finance*, dan *information technology*, bertugas untuk mengatur seluruh aktivitas perusahaan, memimpin rapat, dan mengambil keputusan demi kemajuan kinerja perusahaan. Direktur keuangan juga bertugas untuk memberikan *review* terakhir sebelum laporan yang telah dihasilkan dari pekerjaan para staf sebelum dipublikasikan.
3. Direktur Operasional mengepalai divisi *legal, human resources, sales and marketing, general and administration, medical report, nursing*, yang bertugas untuk mengatur seluruh aktivitas pada setiap divisi yang dikepalainya. Direktur operasional juga bertugas untuk memberikan *review* terakhir laporan yang dihasilkan dari pekerjaan para staf sebelum dipublikasikan pada mitra kerja.

Gambar 2.3



U M M N

Pada struktur organisasi divisi *accounting* terdapat pembagian tugas masing-masing:

1. Manajer Akuntansi

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi sistem kerja akuntansi untuk pengelolaan data keuangan dan neraca laba-rugi perusahaan

2. Asisten manager

Mengawasi kegiatan akuntansi sehari-hari yang diperlukan untuk mengelola buku besar umum. Memeriksa kembali akun sebelum penutupan setiap bulan. Mengarahkan penyusunan tepat waktu dan akurat dari lembar laporan keuangan dan melakukan konfirmasi akun konsolidasi.

3. *Staff (tax)*

Membuat laporan pajak dengan teliti dan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga semua kewajiban pajak perusahaan dapat terlaksana dengan baik

4. *Staff (revenue)*

Membuat laporan mengenai pendapatan perusahaan baik itu dari laporan harian kasir ataupun dari pembayaran kartu kredit atau debit untuk tiap akun bank.

Gambar 2.3 merupakan struktur organisasi dari divisi akuntansi dan keuangan di PT Sarana Meditama International (Omni Hospital Alam Sutera). Dipimpin langsung oleh Bp. Sandy selaku Finance Controller yang memiliki

fungsi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan tertinggi di bagian *finance dan accounting*. Bertanggung jawab terhadap perencanaan dan kebijakan dibidang keuangan, praktek akuntansi, termasuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan institusi pembiayaan dan komunitas keuangan, menangani perpajakan, menganalisa dan menilai laporan keuangan sebelum ditetapkan menjadi laporan fiskal dan laporan keuangan resmi perusahaan, ikut serta dalam mengawasi staf di bagian *accounting* dan keuangan, Akuntansi Umum, Akuntansi Aktiva, Akuntansi Biaya, dan pengawasan terhadap anggaran. Pekerjaan *finance controller* tidak lepas dari koordinasi dan bantuan manajer keuangan, manajer biaya dan manajer akuntansi yang telah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing yang juga harus mengawasi kerja dari bawahan-bawahan yaitu para staf. Dalam melakukan pekerjaannya, selain diawasi oleh manajer, para staf dibantu dan dibimbing oleh *supervisor* keuangan yang dibagi menjadi dua yaitu *supervisor accounts payable & cash* serta *supervisor accounts receivable*.

UMMN